

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam setiap kehidupan, ada berbagai macam risiko yang ada disekitar kita tanpa kita sadari yang sewaktu waktu dapat terjadi begitupun dengan perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi akan selalu berhadapan dengan yang namanya risiko. Misalnya risiko kecelakaan lalu lintas, risiko kematian, risiko kebakaran, risiko sakit, risiko yang timbul akibat bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan masih banyak risiko lainnya.

Risiko adalah suatu ketidakpastian terhadap suatu hal yang dapat mengakibatkan kerugian pada sebuah perusahaan, adanya ketidakpastian ini membuat perusahaan kesulitan untuk mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Ketidakmampuan perusahaan dalam mengelola suatu risiko yang mengakibatkan perusahaan merugi bahkan gulung tikar karena tidak mampu mengendalikan risiko yang sedang dihadapi, Untuk menghindari kerugian atas risiko yang tidak pasti diperlukan adanya manajemen risiko pada sebuah perusahaan yang berperan untuk menghindari atau meminimalisir kerugian atas risiko yang tidak pasti yang sewaktu waktu dapat terjadi. Di jalan raya risiko kecelakaan bagi pengguna jalan terutama pada kendaraan bermotor sering kali terjadi.

Salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan adalah kelalaian dan kecerobohan pengguna jalan.

Menurut organisasi kesehatan dunia atau WHO, kecelakaan lalu lintas menempati urutan ke-3 penyebab utama kematian setelah HIV/AIDS dan TBC. WHO memperkirakan, angka kematian akibat kecelakaan lalu lintas di seluruh dunia telah mencapai 2,4 juta/tahun.¹ Sedangkan di Indonesia, menurut data Kepolisian rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Data tersebut juga menyatakan bahwa besarnya jumlah kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu yang terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi, 9% disebabkan karena faktor kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik laik jalan) dan 30 % disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan.² Hal ini disebabkan semakin banyak jumlah kendaraan yang ada, maka semakin besar risiko terjadinya kecelakaan di jalan raya. Walaupun sudah berkendara dengan aman dan menaati peraturan lalu lintas yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, kelalaian pengendara lain juga bisa menjadi penyebab terjadinya suatu kecelakaan. Bukan hanya sebagai langkah antisipasi terhadap risiko kecelakaan yang mengancam keselamatan jiwa, asuransi kendaraan bermotor juga dibutuhkan atas manfaat lain yang

¹ <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>

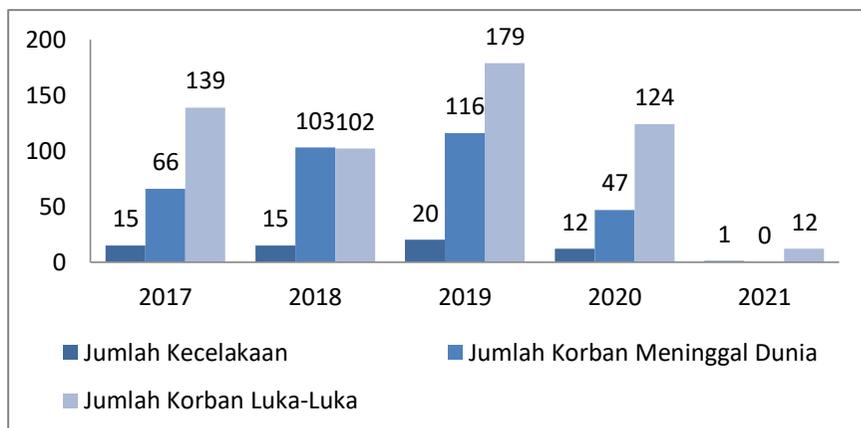
² <https://kominfo.go.id>. Diakses pada 24 Feb 2022

dipertanggungkan seperti risiko kerusakan dan kehilangan kendaraan, hingga tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga.

Kecelakaan lalu lintas jalan yang diinvestigasi oleh pihak KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) adalah kecelakaan lalu lintas dan angkutan jalan yang tentu didalamnya terdapat kendaraan bermotor, mobil, bus, kereta dan sebagainya. Kecelakaan merupakan suatu yang tidak dapat dihindari, namun dapat di minamalisir dengan salah satu cara yaitu mematuhi peraturan lalu lintas yang sudah ditetapkan pemerintah, sehingga hal tersebut dapat memperkecil jumlah kecelakaan.

TABEL 1.1

Data kecelakaan dan korban LLAJ (lalu lintas dan angkutan jalan) yang diinvestigasi KNKT dari tahun 2017 sampai 4 Januari 2021



Sumber: <http://knkt.dephub.go.id>

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa kecelakaan yang terjadi dan telah dihimpun dan diinvestigasi oleh KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dari tahun 2017 sampai 4 januari 2021 terdapat kenaikan dari setiap tahunnya, dari jumlah kecelakaan, jumlah korban meninggal dunia maupun jumlah korban luka-luka. Pada tahun 2020 terdapat penurunan, dari pada tahun-tahun yang lalu dengan jumlah kecelakaan 12, jumlah korban meninggal dunia 47 orang dan jumlah korban luka-luka 124 orang, sedangkan kasus kecelakaan lalu lintas terbanyak terdapat pada tahun 2017 dengan jumlah kecelakaan 20, jumlah korban meninggal 116 orang dan jumlah korban luka-luka sebanyak 179 orang.³

TABEL 1.2

Data Peserta Asuransi Kendaraan Bermotor tahun 2019-2021⁴

No	Asuransi Kendaraan Bermotor	Tahun(%)		
		2019	2020	2021
1	Motorcycle/Scooter	8%	19%	22%
2	Motorkoe Umum	21%	12%	12%
3	Motorkoe Khusus	26%	24%	13%
4	Mobilkoe Umum	1%	1%	0%
5	Mobilkoe Khusus	7%	5%	5%
6	PSAKBI/Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (Motor Vechicle)	38%	40%	48%

³ <http://knkt.dephub.go.id> . Diakses pada 28 Feb 2022

⁴ Hasil wawancara dengan Staff Pemasaran PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967, Devi Haris Munandar.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data peserta dari tahun 2017 sampai 2021 terdapat kenaikan pada asuransi kendaraan jenis Motorcycle/scooter per tahunnya dari tahun 2019 sebanyak 8%, hingga terjadi kenaikan di tahun 2021 sebanyak 22%. Selajutnya terjadi penurunan pada jenis asuransi motorkoe khusus per tahunnya dari tahun 2019 sebanyak 26% hingga di tahun 2021 berkurang menjadi 13%, pada asuransi motorkoe umum dan mobilkoe khusus terjadi penurunan ditahun 2020 namun tidak pada tahun 2021. Berikutnya terjadi penurunan pada asuransi mobilkoe umum ditahun 2021, pada jenis asuransi PSAKBI/Polis Standar Asuransi Kendaraan Bermotor Indonesia (Motor Vechicle) terjadi kenaikan pertahunnya dari sebanyak 38% ditahun 2019, pada tahun 2020 sebanyak 40% hingga ditahun 2021 sebanyak 48%. Dari situasi inilah perusahaan asuransi mengambil peran sekaligus peluang terhadap calon tertanggung, dimana perusahaan asuransi akan menanggung kerugian yang nantinya akan diderita oleh tertanggung.

Perusahaan asuransi merupakan suatu badan usaha yang bergerak pada bidang jasa. Asuransi pada umumnya mempunyai tujuan yaitu memberikan perlindungan atas kerugian yang ditimbulkan oleh suatu peristiwa tertentu, yang tidak pasti terjadinya kapan. Dari sinilah perusahaan asuransi khususnya asuransi kerugian berperan dengan memberikan perlindungan atas risiko yang terjadi di jalan raya, khususnya

pada kendaraan bermotor.

Asuransi kendaraan bermotor merupakan salah satu produk asuransi kerugian yang memberikan perlindungan kepada peserta asuransi terhadap kerugian yang sewaktu-waktu terjadi dikemudian hari seperti kehilangan yang diakibatkan dari pencurian dan kerusakan yang diakibat dari kecelakaan, risiko tersebut dapat diahlikan kepada pihak perusahaan asuransi, dengan cara peserta asuransi mengajukan mengklaim atas kerugian tersebut kemudian pihak perusahaan akan memprosesnya dengan cara merumuskan macam-macam masalah melalui proses penyeleksian, kompetensi dan penerimaan suatu risiko yang ditanggung oleh perusahaan dimana proses tersebut disebut dengan *underwriting*.⁵

Menurut Moch. Anwar Abdullah yang dimaksud dengan *underwriter* adalah seseorang yang mempunyai tugas menetapkan diterima atau tidaknya risiko untuk penutupan asuransi, atau seseorang yang bertugas menganalisis risiko atau menentukan calon peserta dan sekaligus menentukan berapa nilai dan persyaratan apa saja yang dikenakan kepada risiko tersebut.⁶

Fungsi dari seorang *underwriter* adalah bertanggungjawab atas penilaian atau penggolongan tingkat risiko dari suatu objek tertanggung,

⁵Sakinah, Gina. "*Manajemen Risiko*", (Bandung :Widina Bhakti Persada, 2021) h. 103.

⁶Eva Nurhabibah, "*Analisis Kinerja Underwriter Dalam Menentukan Calon Peserta Pada Produk Asuransi Mobilkoe (Study pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang)*," (Skripsi Fakultas Ekonmi dan Bisnis Islam UIN BANTEN, 2015), h. 4.

proses tersebut terkait dengan semua hal yang akan menjadi pertanggung jawaban asuransi. Proses underwriting bertujuan untuk mencari tahu sebanyak mungkin informasi atau data yang terkait dengan risiko atas objek yang akan dipertanggung jawabkan semakin banyak informasi yang bisa diperoleh maka semakin baik juga proses underwriting tersebut. Semakin selektifnya proses underwriting maka akan semakin sedikit pula risiko yang akan dihadapi perusahaan asuransi sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang besar.

Proses Underwriting dalam menyeleksi data peserta khususnya pada produk asuransi kendaraan bermotor pada PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang adalah sebuah kegiatan menganalisa kemungkinan terjadinya risiko kecelakaan pada peserta, yang dikaitkan dengan besarnya kemungkinan risiko yang akan dihadapi oleh penanggung. Dimana hasil analisa risiko tersebut akan menjadi dasar pertimbangan bagi *underwriter* untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta asuransi menjadi peserta asuransi dan besarnya premi atau kontribusi yang harus di bayarkan oleh peserta. Selain itu, proses underwriting yang diterapkan pada PT. Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang simpel dan sederhana sehingga tidak menyulitkan calon peserta untuk menjadi bagian dari PT. Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

PT. Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang menerapkan pedoman tata kelola perusahaan yang baik GCG (Good Corporate Governance) diperusahaannya dengan cara yang dapat dipertanggungjawabkan yang mencerminkan perhatian tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (*stakeholders*).⁷

PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 atau yang lebih dikenal dengan nama BUMIDA, merupakan salah satu industri yang bergerak dibidang asuransi khususnya asuransi kerugian, PT.Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 didirikan atas ide pengurus AJB Bumiputera 1912 sebagai induk perusahaan yang diwakili oleh Drs. H.I.K. Suprakto dan Mohammad S. Hasyim, MA sesuai dengan akte No. 7 tanggal 8 Desember 1967 dari Notaris Raden Soerojo Wongsowidjojo, SH yang berkedudukan di Jakarta dan diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 20 Februari 1970.

Bumida memperoleh ijin operasional dari Direktorat Lembaga Keuangan, Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. KEP. 350/DJM/111.3/7/1973 tanggal 24 Juli 1973 dan diperpanjang sesuai Keputusan Menteri Keuangan Tahun 1986. Perusahaan ini memiliki

⁷ <https://www.bumida.co.id>.

berbagai produk yang terbagi menjadi dua yaitu korporasi dan perorangan, dimana dalam produk korporasi terdapat asuransi kendaraan bermotor.⁸

Bedasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan asuransi kendaraan bermotor. Oleh karena itu, dalam skripsi ini penulis memilih judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underwriter Dalam Menyeleksi Data Peserta Pada Pengajuan Produk Asuransi Kendaraan Bermotor (Studi pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang).**

B. Fokus Penelitian

1. Penelitian ini berfokus terhadap faktor apa saja yang mempengaruhi underwiter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.
2. Penelitian ini berfokus terhadap kendala-kendala yang dihadapi underwriter pada saat menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.
3. Penelitian ini berfokus pada proses underwriting dalam menyeleksi

⁸ <https://www.bumida.co.id>. Diakses pada 25 Okt 2021 WIB

data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, serta mengingat luasnya pembahasan yang diteliti, maka penulis membatasi permasalahannya hanya pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor yang dilakukan di PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

D. Perumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi underwiter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang?
2. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi underwriter pada saat menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang?
3. Bagaimana proses underwriting dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi underwiter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi underwriter pada saat menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang
3. Untuk mengetahui bagaimana proses underwriting dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang asuransi khususnya seputar faktor faktor apa saja yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor sehingga dapat menambah ilmu dan pengalaman penulis.

2. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini dapat berkontribusi mengembangkan pemahaman

di bidang asuransi syariah khususnya seputar asuransi pada produk asuransi kendaraan bermotor. Serta dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi yang bergelut dibidang asuransi khususnya asuransi umum.

3. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi seputar asuransi kendaraan bermotor dan dapat berpartisipasi secara aktif lebih khusus pada perkembangan asuransi syariah di Indonesia.

4. Bagi Pihak Perusahaan

Pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menganalisa risiko khususnya pada asuransi kendaraan bermotor.

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian tentang pembahasan ini memang bukan penelitian yang pertama, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh:

1. Eva Syarifah dalam skripsinya yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan kumpulan”, ia membahas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan. Sedangkan penulis berfokus pada produk

asuransi kendaraan roda dua dan membahas tema faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data peserta pada asuransi kendaraan bermotor.

2. Bunyati dalam skripsinya yang berjudul “Faktor-faktor mengenai underwriting pada produk asuransi kebakaran syariah, ia membahas seputar asuransi kebakaran dan proses underwriting pada asuransi kebakaran”. Sedangkan penulis berfokus pada produk asuransi kendaraan bermotor dan proses terjadinya underwriting pada produk asuransi kendaraan bermotor .
3. Susi Riyanti dalam skripsinya yang berjudul “Analisis kinerja underwriter dalam menentukan calon peserta pada produk asuransi kebakaran”, ia membahas seputar asuransi kebakaran dan kinerja underwriting dalam menentukan calon peserta. Sedangkan penulis berfokus pada produk asuransi kendaraan bermotor.
4. Eva Nurhabibah dalam skripsinya yang berjudul “Analisis kinerja underwriter dalam menentukan calon peserta pada produk asuransi mobil”, ia membahas seputar produk asuransi mobil. Sedangkan penulis asuransi kendaraan bermotor.
5. Neneng Hafidoh dalam skripsinya yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko pada produk asuransi kesehatan kumpulan”, ia membahas seputar asuransi

kesehatan kumpulan dan faktor apa saja yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi risiko. Sedangkan penulis yang memahas seputar asuransi kendaraan bermotor serta faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor.

H. Kerangka Teori dan Kerangka Pemikiran

1. Kerangka Teori

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang “Perasuransian” menjelaskan pengertian asuransi adalah suatu perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan peserta asuransi, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk: memberikan ganti rugi terhadap tertanggung atau peserta asuransi karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau peserta asuransi yang disebabkan oleh risiko yang tidak pasti atau memberikan pembayaran berupa santunan kepada tertanggung atau peserta asuransi jika tertanggung meninggal dunia, dan memberikan santunan dan fasilitas kepada tertanggung jika tertanggung mengalami kecelakaan dan harus dirawat di rumah sakit.⁹

⁹ Mokhamad Khoirul Huda, “*Hukum Asuransi Jiwa: Masalah-Masalah Aktual Di*

Asuransi kendaraan bermotor sebagai lembaga jaminan yang dipercayakan untuk pemberian jaminan perlindungan di rasa semakin penting, tetapi masih terdapat anggota masyarakat yang belum memahami peranan asuransi kendaraan bermotor dalam meringankan beban baik kepada korban kecelakaan, lalu lintas ataupun jaminan kendaraan bermotor itu sendiri. Jumlah santunan yang disediakan asuransi santunan kepada pengguna kendaraan bermotor dan pengendara yang menjadi korban relatif cukup besar dan bermanfaat bagi para korban dan mendapat kembali kendaran bermotor yang rusak menjadi layak pakai kembali. Sebelum seseorang resmi menjadi peserta asuransi, harus terlebih dahulu melakukan pengajuan atas kendaraan yang akan diasuransikan, sebelum itu seseorang terlebih dahulu melalui proses underwriting yang merupakan seseorang yang menyeleksi data peserta pada pengajuan asuransi khususnya pada asuransi kendaraan bermotor. Seorang yang bertugas sebagai underwriting yaitu disebut dengan nama underwriter seseorang yang bertugas menyeleksi data tertanggung pada pengajuan asuransi kendaraan bermotor disuatu perusahaan asuransi, bukan hanya menyeleksi data tertanggung, underwriter juga menentukan berapa

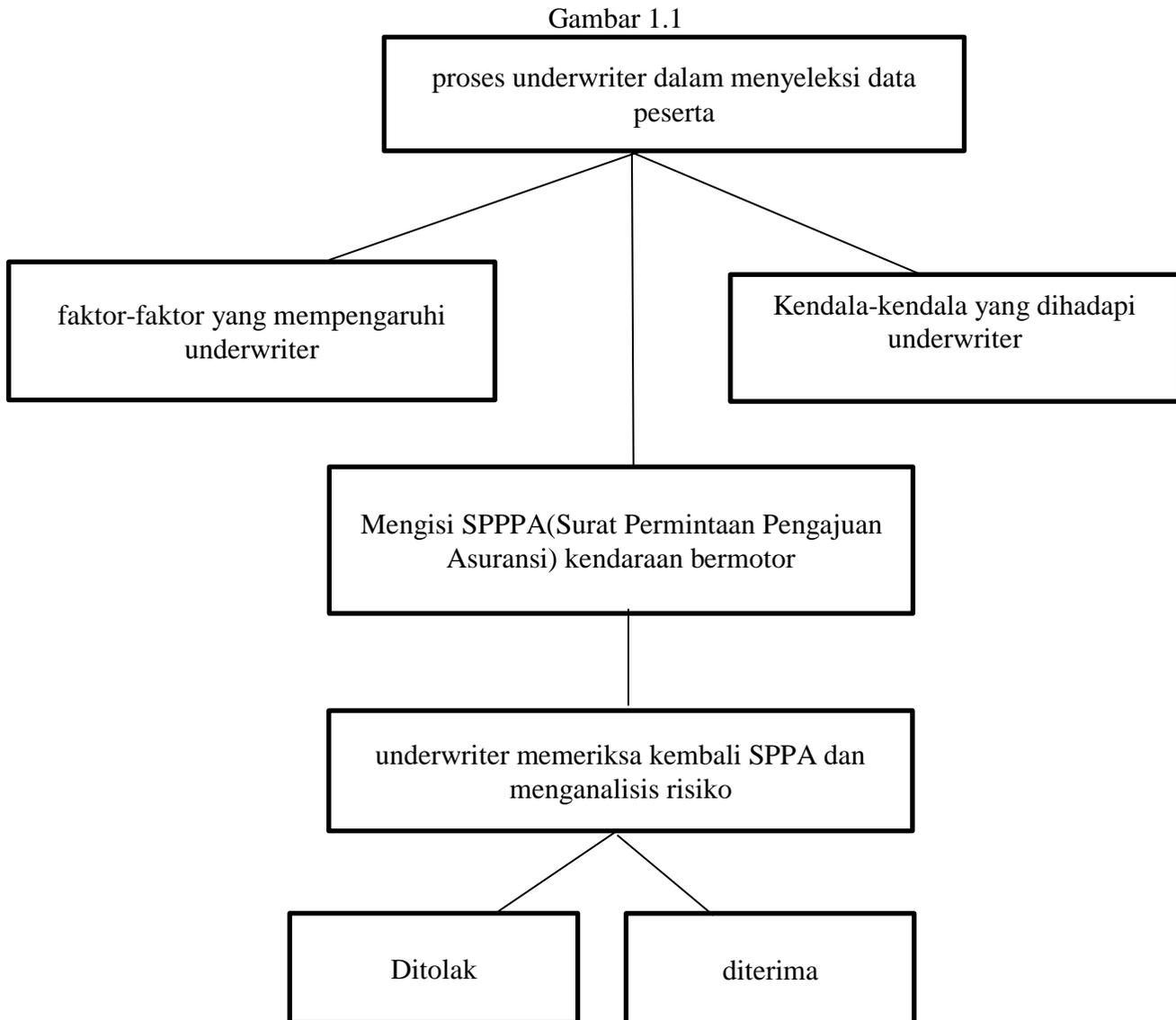
premi atau kontribusi yang nantinya akan dibayarkan oleh tertanggung.¹⁰

Peran dari underwriter sangat penting dalam mengetahui secara detail mengenai informasi atau data tertanggung. Dengan begitu underwriter dapat menentukan diterima atau tidaknya tertanggung, sekaligus menentukan berapa nilai dan persyaratan apa saja yang dikenakan kepada tertanggung. Pertanggungjawaban yang utama dari underwriter dalam seleksi risiko tersebut adalah memastikan risiko yang akan dicover sesuai dengan tingkat risiko yang diasumsikan oleh aktuaris. Tujuan underwriting bukan hanya menyeleksi risiko yang tidak akan menimbulkan kerugian besar saja, tetapi tujuannya adalah untuk menghindari suatu jumlah penanggungan yang tidak sebanding antar risiko ringan dan risiko berat.¹¹ Hal tersebut dilakukan oleh seorang underwriter agar perusahaan bisa mendapatkan keuntungan, maka sebelum calon tertanggung bergabung pada sebuah perusahaan asuransi terlebih dahulu melalui tahapan proses seleksi risiko yang dilakukan oleh underwriter.

¹⁰ Muhammad Yamin, "Analisa Penyelenggaraan Asuransi Kendaraan Bermotor", *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* Edisi 4, Volume 2, (2014), h. 2.

¹¹ Eva Syariefah, "Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Underwriter dalam Menyeleksi Risiko pada Produk Asuransi Kumpulan (Studi Pada Unit Syariah PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967) (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h. 4.

2. Kerangka Pemikiran



I. Metode Penelitian

Metode penelitian diperlukan untuk memudahkan jalannya penelitian dan mencapai hasil yang diharapkan dan bersifat ilmiah,

sehingga metode penelitian merupakan sebuah kebutuhan yang penting. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus deskriptif. Adapun langkah- langkah metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan dipakai oleh peneliti bersifat kualitatif deskriptif . Artinya data yang telah dikumpulkan berupa analisis berupa kalimat atau kata kata bukan berupa angka.¹²

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 yang berlokasi di pertokoan titan arum blok F Jl. Raya Serang KM 02, Serang 42117. Faktor utama penulisan melakukan penelitian diperusahaan tersebut karena PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 merupakan salah satu perusahaan asuransi kerugian yang mempunyai produk asuransi motorkoe.

3. Sumber Data

Sumber data untuk mendapatkan informasi seputar dengan permasalahan penelitian terkait dengan tema yang penulis kaji yakni faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data

¹² Irfan Fahmi, “*Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3.

peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor.

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Data primer diperoleh melalui observasi langsung dan secara online. Observasi dilakukan langsung di lapangan.¹³ Artinya data yang diperoleh langsung dari tempat yang akan menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara melalui email kepada narasumber yaitu bapak Mohamad Ardabili, S.kom, M.M.S.I.,CHRP. Selaku Underwriter dan Finance Head, dan bapak Devi Haris Munandar, S.E Selaku Staff Pemasaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari studi kepustakaan, data sekunder sebagai data tambahan untuk melengkapi data primer. Penulis menggunakan data sekunder untuk sebagai data pelengkap. Misalnya, dari jurnal, skripsi, perpustakaan, majalah bisnis dan lain-lain.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

¹³ Sugiarto, “*Metodologi Penelitian Bisnis*”, (Yogyakarta: Andi, 2017), h. 87.

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah menggali suatu data terkait dengan hal- hal yang akan diteliti. Dibandingkan dengan metode lain, bahwa metode dokumentasi tidak terlalu sulit, dalam arti apabila terdapat sebuah kekeliruan sumber data masih tetap, belum berubah.¹⁴

b. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah seseorang yang meneliti tentang sesuatu hal yang sudah direncanakan dengan konsisten, dapat memunculkan sebuah masalah.¹⁵ Pada penelitian ini penulis akan melakukan observasi di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang.

c. Wawancara dan Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif, pada umumnya wawancara merupakan teknik menganalisis data yang dilakukan dengan mengajukan sebuah pertanyaan terkait dengan apa yang diteliti secara langsung kepada narasumber, dan narasumber akan memberikan informasi atas apa yang diajukan pewawancara.

¹⁴ Sandu Suyito, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 77.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan salah satu karyawandi PT Bumi Putramuda 1967 Cabang Serang terkait Faktor-faktor yang mempengaruhi Underwriter dalam menentukan Calon Peserta pada produk Motorkoe di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Serang. Studi kepustakaan adalah pencarian sumber-sumber atau opini pakar tentang suatu hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan atas karya tulis termasuk hasil penelitian baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.¹⁶

d. Pedoman Penulisan

Teknik penulisan yang penulis dapatkan bersumber dari buku “Pedoman Karya Ilmiah” yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2021.

J. Teknik analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

¹⁶ Patrisius Istiarto Djiwandono, “*Meneliti itu Tidak Sulit : Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), h. 201.

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Penyajian Data (Data Display).

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, flowchart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu dalam penelitian Pengumpulan Data Display Data Reduksi Data Kesimpulan atau Verifikasi Sumber : kualitatif penyajian

data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan.

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan, dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁷

K. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang tepat dan pembatasan objek penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil yang utuh, maka penulis menggunakan sistematika penulisan bab per bab dengan gambaran sebagai berikut.

Bab Ke-Satu Pendahuluan berisikan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan,

¹⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 247-253.

kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Ke-Dua Kajian Pustaka berisikan mengenai definisi dan ruang lingkup asuransi, ruang lingkup underwriting asuransi, dan pengertian peserta asuransi.

Bab Ke-Tiga Gambaran Umum PT Asuransi Bumiputera Muda 1967, berisikan mengenai Gambaran Umum PT Asuransi Bumiputera Muda 1967. Terdiri dari sejarah berdirinya PT Asuransi Bumiputera Muda 1967. Terdiri dari profil Unit Syariah PT. Asuransi Umum Bumiputeramuda 1967, visi dan misi, struktur organisasi, tujuan, produk-produk asuransi, dan sebagainya.

Bab Ke-Empat Pembahasan berisikan mengenai analisis deskriptif faktor-faktor yang mempengaruhi underwriter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan produk asuransi kendaraan bermotor, kendala-kendala yang akan ditemui underwriter dalam menyeleksi data peserta pada pengajuan asuransi kendaraan bermotor dan proses underwriting pada asuransi kendaraan bermotor.

Bab Ke-Lima Penutup berisikan mengenai kesimpulan dari hasil analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti akan memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang diteliti.